

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kekurangan energi kronik pada ibu hamil merupakan keadaan ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi yang terjadi lama dan biasanya terlihat dari ukuran lingkaran lengan atas ibu hamil <23,5 cm. Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia rata-rata resiko KEK pada ibu hamil usia 15 sampai 49 tahun secara umum diketahui sebesar 53,9% ibu hamil mengalami kekurangan energi terus-menerus (Layanan Kesehatan RI, 2017).

**Tujuan:** Mengetahui pengaruh pemberdayaan kewirausahaan bidang gizi melalui tingkat pengetahuan dan ketrampilan dengan melakukan pengolahan bolu kukus kacang hijau sebagai PMT ibu hamil penderita KEK.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan Pre-Eksperimental dengan desain penelitian One Group Pre-test Post-test. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil di Posyandu Crissan 2, Desa Pandansari, Kab.Malang. Sampel yang digunakan yaitu 10 ibu hamil di Posyandu Crissan 2, Desa Pandansari, Kab.Malang. Data pengetahuan dan ketrampilan di dapat melalui pre-test dan post-test menggunakan kuisisioner dengan skoring.

**Hasil:** Adanya pengaruh pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, adanya pengaruh ketrampilan sebelum dan sesudah diberikan pelatihan pembuatan PMT.

**Kesimpulan:** Penelitian ini didapatkan pengaruh pemberdayaan kewirausahaan bidang gizi melalui tingkat pengetahuan dan ketrampilan dengan melakukan pengolahan bolu kukus kacang hijau sebagai PMT ibu hamil penderita KEK.

**Kata Kunci:** Pengetahuan dan ketrampilan ibu hamil, KEK, Ibu hamil